

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

1.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah di jalankan oleh peneliti di kelas XI IPA 1 dan IPS 1 SMAK Hidup Baru peneliti dengan menggunakan model pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) untuk meningkatkan partisipasi Peserta Didik peneliti dapat menyimpulkan secara umum bahwa model pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) menuntut Peserta Didik agar berpartisipasi di dalam pembelajaran karena di dalam prosesnya Peserta Didik dilatih untuk aktif di dalam kelas, kelompok, berpikir kritis serta mencari upaya dalam menyelesaikan masalah agar Peserta Didik dapat berargumentasi di depan kelas hal tersebut melatih Peserta Didik untuk aktif dalam setiap pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Hal ini berdasarkan hasil dari setiap pembelajaran yang di jalankan oleh Peserta Didik selama 3 siklus, setiap siklus Peserta Didik memiliki peningkatan dalam berpartisipasi di kelas Peserta Didik mulai menjawab setiap pertanyaan guru, Peserta Didik bertanya terhadap materi yang di berikan oleh guru, serta Peserta Didik berargumentasi atas pendapatnya mengenai pembelajaran yang di lakukan dengan menggunakan model pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) Peserta Didik dapat terfasilitasi gaya belajar yang sesuai dengan kemampuan dan keinginan Peserta Didik sehingga Peserta Didik dapat memahami materi dengan gaya belajar yang berbeda-beda. Dengan demikian model pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) di kelas XI IPA 1 dan IPS 1 SMAK Hidup Baru mampu meningkatkan partisipasi Peserta Didik dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

1.1.2 Simpulan Khusus

Kesimpulan secara umum di atas peneliti dapat menyimpulkan kesimpulan secara khusus dari setiap pembahasan hasil penemuan di lapangan, berikut ini merupakan kesimpulan khusus sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan model pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory Kinesthetic*) mampu meningkatkan partisipasi Peserta Didik dalam pembelajaran di kelas dengan dilaksanakan pada siklus 1,2 dan 3. Perencanaan pembelajaran di dalam kelas sudah dilaksanakan sesuai ketentuan peneliti

yaitu: peneliti melakukan kordinasi dengan sekolah dan guru mitra, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan melihat silabus, merumuskan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 revisi 2017, peneliti menyiapkan media pembelajaran yang berbentuk *PowerPoint* serta video dan beberapa artikel untuk di kerjakan secara kelompok dan kegiatan kinestetik yang di lakukan oleh Peserta Didik.

2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di dalam kelas XI IPA 1 dan IPS 1 dengan menggunakan model pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) dilaksanakan sebanyak 3 siklus. Proses pembelajaran yang dilaksanakan terdiri dari pra pembelajaran, kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hasil obeservasi pada aktivitas guru yang terdiri dari siklus 1 sampai dengan siklus 3 mengalami peningkatan setiap siklusnya, siklus 1 dengan kategori”cukup, siklus 2 dengan kategori “Baik”, dan siklus 3 dengan kategori “sangat baik”. Selain aktivitas guru peneliti melihat aktivitas Peserta Didik di dalam kelas pada siklus 1 dengan kategori “Cukup”, siklus 2 dengan kategori “Baik” dan siklus 3 dengan kategori “Sangat Baik”. Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) dapat membantu Peserta Didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
3. Hasil pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di dalam kelas XI IPA 1 dan IPS 1 SMAK Hidup Baru dengan menerapkan model pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) mampu meningkatkan partisipasi Peserta Didik di dalam kelas hal ini terlihat dengan hasil observasi dari setiap siklusnya meningkat. Pada siklus 1 kemampuan partisipasi Peserta Didik di dalam kelas dengan kategori “Kurang”, pada siklus 2 kampuan partisipasi Peserta Didik dengan kategori”Baik” dan pada siklus 3 kemampuan partisipasi Peserta Didik dengan kategori “Sangat Baik”. Selain itu peneliti juga melihat peningkatan partisipasi Peserta Didik melalui soal individu yang berbentuk esai di berikan oleh guru pada setiap siklusnya, siklus 1 Peserta Didik memiliki kategori “Kurang”, pada siklus 2 Peserta Didik memiliki kategori “Cukup” dan pada siklus 3 Peserta Didik memiliki kategori “Baik”. Hal ini menunjukkan hasil belajar yang di miliki oleh Peserta Didik selalu meningkat pada setiap siklusnya sehingga Peserta Didik memiliki nilai yang baik.
4. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang dilakukan oleh peneliti, guru mitra dan Peserta Didik memiliki kendala dalam menerapkan model pembelajaran VAK

Jaekson Jefri Peter Hutahaean, 2020

PENERAPAN MODEL “VAK (VISUALIZATION, AUDITORY, KINESTETIC)” UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PPKN (PENELITIAN TINDAKAN KELAS XI IPA 1 DAN IPS 1 SMA KRISTEN HIDUP BARU)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(*Visualization, Auditory, Kinesthetic*), berikut ini merupakan kendala yang ada selama penelitian

Kendala Internal:

1. Peneliti mengalami kesulitan dalam menguasai dan mengkondisikan Peserta Didik sehingga Peserta Didik kurang tertib dalam belajar
2. Peneliti mengalami kesulitan dalam memberikan arahan agar Peserta Didik aktif dalam pembelajaran
3. Peneliti merasa kesulitan dalam memberikan arahan untuk model pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*)

Kendala Eksternal:

1. Pada saat diskusi tidak semua Peserta Didik aktif di dalam kelompok
2. Masih ada beberapa Peserta Didik yang tidak berpartisipasi dalam kelompok
3. Pada pembagian kelompok banyak Peserta Didik yang kurang tertib dan tidak setuju
4. Peneliti merasa persiapan yang kurang dalam pembelajaran sehingga pembelajaran Pendidikan Kewarganegaran cenderung terburu-buru. Selain kendala di dalam penelitian dilakukan upaya untuk mengatasi kendala tersebut sebagai berikut upaya yang dilaksanakan:
 1. Peneliti harus memahami dengan baik langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran VAK,
 2. Peneliti harus mempersiapkan dan berkordinasi kepada pihak sekolah untuk meminjam media pembelajaran sehari sebelumnya untuk mengatasi permasalahan media pembelajaran yang akan di pakai dalam pembelajaran,
 3. Meningkatkan kemampuan peneliti dalam mengkordinasikan Peserta Didik dikelas, pengelolaan materi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan model VAK,
 4. Peneliti harus menstimulus Peserta Didik untuk berpendapat, bertanya dan menjawab ketika pembelajaran,
 5. Peneliti harus membimbing Peserta Didik untuk berpartisipasi di dalam kelompok,
 6. Peneliti harus memberi ruang kepada Peserta Didik agar kreatif selama pembelajaran berlangsung

1.2 Implikasi

Jaekson Jefri Peter Hutahaean, 2020

PENERAPAN MODEL “VAK (VISUALIZATION, AUDITORY, KINESTETIC)” UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PPKN (PENELITIAN TINDAKAN KELAS XI IPA 1 DAN IPS 1 SMA KRISTEN HIDUP BARU)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan model VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) lebih baik seharusnya peneliti merencanakan pembelajaran dengan baik agar pembelajaran bisa tersusun dengan rapih serta media pembelajaran sudah di persiapkan sebelumnya agar pembelajaran bisa terlaksana dengan baik dan Peserta Didik bisa memahami tujuan pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan penerapan model pembelajaran VAK di kelas XI IPA 1 dan IPS 1 SMAK Hidup Baru untuk meningkatkan partisipasi Peserta Didik dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan seharusnya sebelum kegiatan inti dimulai guru sudah memberikan pengarahan mengenai langkah-langkah dalam model pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) sebab Peserta Didik tidak memahami model pembelajaran VAK sehingga guru bisa mengkondisikan Peserta Didik untuk kondusif dalam pembelajaran.
3. Kemampuan partisipasi Peserta Didik dalam menggunakan model pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) terlihat sangat meningkat, lebih baik lagi jika guru menyiapkan gaya belajar yang lebih menarik agar Peserta Didik dapat lebih berpartisipasi dalam pembelajaran.
4. Kendala yang terjadi selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) yang dirasakan oleh peneliti, Peserta Didik dan guru mitra, hambatan yang terjadi selama siklus harusnya semakin berkurang dan di perbaiki, peneliti harus bisa merencanakan pembelajaran lebih baik lagi agar tidak banyak kendala yang terjadi di lapangan selama pembelajaran berlangsung. Peneliti harus bisa bekerjasama dengan baik bersama guru mitra dan Peserta Didik agar Peserta Didik dapat semakin berpartisipasi dalam pembelajaran dan pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan lebih efisien.

1.3 Rekomendasi

Penelitian yang sudah dijalankan oleh peneliti selama 3 siklus dengan menemukan hasil di lapangan dan kendala yang di temukan di lapangan selama peneliti mengajar di kelas XI IPA 1 dan IPS 1 SMAK Hidup Baru untuk meningkatkan partisipasi Peserta Didik terlihat bahwa model pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) sangat membantu Peserta Didik dalam memfasilitasi gaya belajar Peserta Didik yang berbeda-beda serta model pembelajaran VAK sangat membantu Peserta Didik dalam berpartisipasi di dalam kelas hal ini terlihat dari hasil penelitian yang sudah di jalankan oleh peneliti sehingga Peserta Didik

Jaekson Jefri Peter Hutahaean, 2020

PENERAPAN MODEL “VAK (VISUALIZATION, AUDITORY, KINESTETIC)” UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PPKN (PENELITIAN TINDAKAN KELAS XI IPA 1 DAN IPS 1 SMA KRISTEN HIDUP BARU)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sudah mulai menjawab, menanyakan dan berargumentasi di dalam kelas setiap pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, tetapi peneliti menyadari bahwa selama penelitian masih banyak kekurangan dalam menerapkan model pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) di dalam kelas baik dari faktor internal maupun faktor eksternal di dalam penelitian.

Dengan demikian peneliti memiliki rekomendasi berdasarkan hasil yang di temukan di lapangan selama penelitian, berikut ini merupakan beberapa rekomendasi yang disarankan oleh peneliti:

1. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya memahami kembali langkah-langkah dalam pembelajaran dengan menggunakan model VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) dengan melihat materi yang akan di ajarkan, agar model pembelajaran VAK dapat berjalan dengan baik dan Peserta Didik dapat lebih aktif dalam pembelajaran di dalam kelas.
- b. Guru hendaknya memberikan stimulus setiap saat kepada Peserta Didik agar Peserta Didik dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran di dalam kelas.
- c. Model pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengajar di kelas agar model pembelajaran tidak membosankan dan Peserta Didik dapat tervasilitasi dengan gaya belajar yang dimiliki oleh Peserta Didik beragam.

2. Bagi Peserta Didik

- a. Peserta Didik di harapkan dapat berperan aktif dalam pembelajaran di kelas dengan berpartisipasi dalam menjawab, bertanya, berargumentasi dalam pembelajaran berlangsung sehingga kondisi belajar di dalam kelas lebih aktif dan menarik.
- b. Peserta Didik hendaknya memiliki minat dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di karenakan dengan belajar PPKN membuat Peserta Didik mampu berpikir kritis atas gejala sosial yang terjadi di lingkungan sekitar serta nilai dan moral Peserta Didik dapat terbentuk dalam pembelajaran di dalam kelas.
- c. Peserta Didik dapat bekerjasama dengan baik dengan guru agar pembelajaran di kelas dapat berjalan sesuai dengan rencana yang sudah di persiapkan oleh guru sehingga Peserta Didik dapat memahami materi pembelajaran

3. Bagi Sekolah

- a. Sekolah diharapkan mampu memfasilitasi guru dalam belajar agar guru dapat mampu berkontribusi dalam pembelajaran sehingga dengan fasilitas yang baik guru terfasilitasi dalam mengajar dan dapat menggunakan model pembelajaran apapun yang guru persiapkan di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.
- b. Sekolah diharapkan dapat memfasilitasi Peserta Didik dengan sarana dan prasarana agar Peserta Didik dapat terbantu dengan fasilitas yang mendukung Peserta Didik dalam belajar sehingga memudahkan Peserta Didik untuk belajar dan memahami materi.
- c. Sekolah diharapkan mampu memfasilitasi Peserta Didik dalam mendukung minat dan bakatnya dalam pembelajaran sehingga Peserta Didik dapat bertumbuh sesuai dengan keahlian yang Peserta Didik sukai.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Penerapan model pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) bagi penelitian selanjutnya dapat dijadikan sebagai referensi dalam meningkatkan partisipasi Peserta Didik dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di dalam kelas agar Peserta Didik dapat terfasilitasi dengan berbagai gaya belajar yang berbeda.
- b. Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan model VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) masih jauh dari sempurna, peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dapat mengkaji kembali dan mendalami model pembelajaran VAK.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa memahami model pembelajaran VAK (*Visualization, Auditory, Kinesthetic*) dan menyajikan model pembelajaran VAK agar lebih menarik dengan media yang berbeda agar dapat menarik perhatian Peserta Didik, sehingga Peserta Didik dapat berpartisipasi dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas.

5. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)

- a. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang lebih luas dalam model pembelajaran terutama model pembelajaran yang menarik untuk bekal mahaPeserta Didik ketika sudah menjadi guru.

- b. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan memberikan pelatihan secara langsung kepada mahaPeserta Didik mengenai model pembelajaran agar mahaPeserta Didik dapat mengetahui model pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- c. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan mampu mempersiapkan mahaPeserta Didiknya menjadi calon tenaga pendidik yang mempunyai kualitas di dalam dunia pendidikan agar pendidikan Indonesia menjadi lebih baik.